



Wali Kota Yogya Janji Tekan Biaya Sewa Wisma PSIM

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyatakan kesiapannya untuk menekan biaya sewa Wisma PSIM di Baciro, menyusul kenaikan tarif yang dinilai memberatkan. Langkah ini diambil di tengah persiapan PSIM Yogyakarta menghadapi kompetisi Super League untuk pertama kalinya setelah promosi.

"Pokoknya akan kami bantu semaksimal mungkin. Saya akan membantu, akan saya bantu, kalau kami reduksi semaksimal mungkin yang bisa saya lakukan," kata Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, dikutip Sabtu (2/8).

Pernyataan tersebut menandai langkah responsif Pemkot atas polemik biaya sewa aset milik daerah, yaitu wisma pemain dan kantor manajemen PSIM, yang selama ini menjadi fasilitas vital klub. Wisma PSIM di kawasan Baciro tidak hanya berfungsi sebagai asrama pemain, tetapi juga sebagai pusat operasional manajemen tim.

Adapun dalam surat jawaban resmi Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Yogyakarta tertanggal 17 Juli 2025, PSIM dikenai kewajiban membayar sewa tahunan sebesar Rp304.900.000 untuk wisma dan Rp110.200.000 untuk kantor di Jalan Mawar Nomor 1 Baciro. Nominal ini meningkat signifikan dibanding tahun lalu.

Menurut Hasto, beban sewa sebenarnya sudah diberlakukan sejak tahun sebelumnya. Namun, ia pun tak memungkiri bahwa nilai yang diminta saat ini memang lebih besar. "Tahun

lalu juga PSIM sudah dikenakan kewajiban seperti itu tapi tidak sebesar sekarang mungkin. Yang kedua, tahun lalu belum masuk Liga 1, sehingga kami harus punya *sense of* terhadap PSIM," ujarnya.

Hasto menambahkan bahwa secara regulasi, kewajiban pembayaran tetap berlaku karena aset tersebut milik pemerintah daerah. Namun, Pemkot tengah mencari celah dalam regulasi agar dapat memberikan keringanan secara legal.

"Semua memang ada aturannya, tapi tetap ada celahnya untuk kami bantu. Toh ini bukan hal baru, hanya mungkin ada kenaikan," kata Hasto lagi.

Wisma PSIM sendiri menyimpan nilai historis yang tinggi. Lokasi ini telah menjadi rumah bagi para pemain Laskar Mataram sejak era terdahulu. "Tentu sangat memalukan jika PSIM harus keluar dari rumah yang sangat bersejarah itu," ujar seorang supporter PSIM, Rama.

Saat ini, PSIM tengah menjalani latihan intensif sebagai bagian dari persiapan pramusim. Dukungan Pemkot Yogyakarta, termasuk soal akses terhadap fasilitas dan keringanan biaya, dinilai krusial untuk menunjang stabilitas operasional klub. Dengan itikad baik yang ditunjukkan Pemkot, harapan mulai tumbuh bahwa persoalan sewa ini bisa segera terselesaikan secara adil. Fokus utama pun bisa kembali diarahkan pada pencapaian prestasi, bukan beban administratif yang membelit. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005